

CITY HOTEL BINTANG 3 & MINIMARKET

VIZANAORA* , DJOKO INDROSAPTONO
AGUNG DWIYANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

vizanaora@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang:

- Kurangnya ketersediaan akomodasi penginapan. Tahun 2018 terdapat 5 hotel berbintang dimana hanya terdapat 1 hotel bintang 3. (Badan Pusat Statistik Kabupaten pasaman Barat, 2018)
- Permintaan akan penginapan yang terus meningkat terutama dari pebisnis dan wisatawan beriringan dengan tingkat perekonomian Pasaman Barat yang terus mengalami perkembangan terutama dibidang sektor Perdagangan, Hotel, dan Bisnis.

Tujuan:

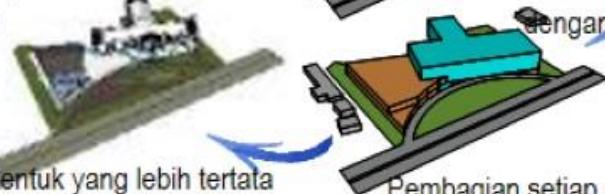
- Perencanaan dan perancangan City Hotel dan Minimarket ini nantinya dapat menampung aktivitas pengunjung yang akan menginap dan masyarakat luar untuk menikmati fasilitas berbelanja.
- Melakukan pendekatan dengan konsep Arsitektur Tropis

KONSEP DAN TEORI RANCANGAN

Site & View To Site

Bentuk tapak yang tidak beraturan di sisi belakang dan arah pandang menjadi potensi untuk inspirasi perubahan massa

micro concept



Massa

Merespon dari bentuk tapak dan memberikan main point pada kedua arah jalan sesuai dengan arah pandang

Program

Pembagian setiap program ruang memberikan respon perubahan massa yang berbeda yaitu hotel dan minimarket

Ekspresi

Menghadirkan bentuk yang lebih tertata dengan memberikan batasan antara Bangunan, Ruang Terbuka Hijau, dan sirkulasi dengan material pendukung

PENERAPAN PADA DESAIN

denah situasi



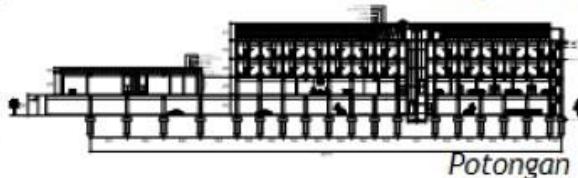
KDB	: 60%
KLB	: 2,4
GSB	: 10 m
Tinggi bangunan	: max 4 lt



Tampak depan

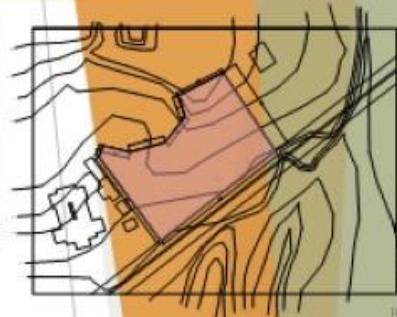


Tampak kiri



Potongan

KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi: Jalan Lingkuang Aua/ Jalur 32 di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Tapak berada di kawasan Kantor Pemerintahan dan masih terdapat banyak lahan kosong karena merupakan jalur baru dan jalur transit yang menghubungkan setiap kabupaten. Tapak memiliki luas ± 8.000 m² dengan kondisi kontur yang relatif datar.

Menempatkan zona **private** di bagian timur, agar dapat memanfaatkan terang langit sebagai penerangan alami pada pagi dan siang hari.

Zona **service** di tempatkan di dekat dengan jalur sirkulasi service untuk mempermudah pengaksesannya tanpa mengganggu aktivitas utama.



Pada zona **semi publik** seperti ruang pengelola dan karyawan tidak begitu membutuhkan pemanfaatan cahaya matahari secara efektif

Zona **publik** ditempatkan di depan untuk mempermudah pengunjung dalam mencapai bangunan seperti parkir dan menarik minat pengunjung dengan adanya Minimarket.

Analisis Tapak:

- **Orientasi Matahari**, bangunan memanjang dari Barat ke Timur dengan bukaan dominan mengarah ke Tenggara dan Barat Daya
- **Arah Angin**, memanfaatkan bukaan alami dan penyediaan vegetasi pengarah angin
- **Aksesibilitas**, dari arah Barat ke Timur dengan penambahan signage dan jalur pedestrian
- **View To Site**, bangunan ikonik terutama di sisi yang bisa langsung dilihat dari jalanan

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik, 2018. *Tingkat Persebaran Hotel Pasaman Barat. Pasaman Barat*. Badan Pusat Statistik